

ABSTRACT

Rina. 2015. *Facilitating students' speaking accuracy and fluency through video recordings*. Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program of Sanata Dharma University.

Successful speaking performance is generally judged by both accuracy and fluency. Conventionally, task modification is typically designed to facilitate both fluency and accuracy in learning speaking, whereas another alternative using technology is also possible and it has been a trend in pedagogy. Odhabi and Nicks-McCaleb (2009) as cited in Kirkgöz (2011) state that media technologies facilitate users to record audio and video files and they result in the increase of video camera use in lectures and other learning environments. Therefore, the researcher was eager to find out whether the use of video-recordings in English instruction would positively affect the students' performance in terms of accuracy and fluency. This study was to answer the following three research questions: 1) Is the students' speaking accuracy in the video-recording-facilitated English class better than that of the students in the regular class? 2) Is the students' speaking fluency in the video-recording-facilitated English class better than that of the students in the regular class? 3) What aspects of video-recordings facilitated the students' speaking accuracy and fluency? The objectives of the study were to test the hypotheses that the students' speaking accuracy and fluency in the video-recording-facilitated English class are better than the students' speaking accuracy and fluency in the regular class, and to assure that the aspects of video-recordings truly facilitated the students' speaking accuracy and fluency.

The subjects of the study were nursing students of Muhammadiyah University of Yogyakarta. The study employed two classes. One was the control group consisting of 21 students and the other class was the experimental group consisting of 21 students. This study used mixed methods. The quantitative data were the students' gain scores obtained by subtracting the students' speaking post-test scores from the pre-test scores. The gain scores were statistically computed using ANCOVA test to test the difference between means in the experimental group and control group. The qualitative data were gathered through questionnaires and interviews. The questionnaires were distributed to collect information about the students' opinions on the aspects of video-recordings which contributed to the improvement of the students' speaking accuracy and fluency. The interviews were aimed to follow up the results of the questionnaires.

The study managed to reveal that the students' accuracy and fluency in the experimental group are better than those in the control group. For the accuracy, the result of ANCOVA test indicates *p*-value is lower than 0.05 ($0.010 < 0.05$). Similarly, for the fluency, the result of ANCOVA test indicates that *p*-value is lower than 0.05 ($0.010 < 0.05$). This study shows that the contributory elements of video-recording facilitated class which benefit the students' speaking accuracy are self-correction, peer-feedback, one-to-one teacher evaluation, visual and auditory feedback immediacy and feedback preciseness or exactness, repetition/refinement, flexibility, and video display. In other words, all of the aspects are helpful for students. Differently, the elements of video-recording-facilitated class which benefit the students' speaking fluency are one-to-one teacher evaluation, visual

and auditory feedback immediacy and feedback preciseness or exactness, repetition/refinement, flexibility, and video display. The questionnaire analysis has found that self-correction and peer-feedback while watching the video-recording are less contributory to the improvement of students' speaking fluency.

Keywords: speaking accuracy, speaking fluency, video-recordings



ABSTRAK

Rina. 2015. *Memfasilitasi Keakuratan dan Kefasihan Kemampuan Lisan melalui Rekaman Video.* Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris, Program Pascasarjana Universitas Sanata Dharma.

Kemampuan lisan yang bagus pada umumnya dinilai baik dari keakuratan dan kefasihan seseorang. Biasanya, penyelarasan tugas dirancang untuk memfasilitasi keakuratan dan kefasihan dalam pembelajaran lisan, padahal alternatif lain dengan menggunakan teknologi juga mungkin digunakan dan hal ini telah menjadi suatu tren dalam dunia pendidikan. Odhabi dan Nicks-McCaleb (2009) sebagaimana dikutip oleh Kırkgöz (2011) menyatakan bahwa media teknologi memfasilitasi pengguna untuk merekam data audio dan video. Hal ini menunjukkan meningkatnya penggunaan kamera dalam perkuliahan dan lingkungan belajar lainnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membuktikan apakah penggunaan rekaman video dalam pembelajaran Bahasa Inggris akan berpengaruh positif terhadap keakuratan dan kefasihan kemampuan lisan mahasiswa. Kajian ini dilakukan untuk menjawab tiga rumusan masalah berikut: 1) Apakah keakuratan kemampuan lisan mahasiswa di kelas Bahasa Inggris yang menggunakan rekaman video lebih baik daripada mahasiswa di kelas regular? 2) Apakah kefasihan kemampuan lisan mahasiswa di kelas Bahasa Inggris yang menggunakan rekaman video lebih baik daripada mahasiswa di kelas regular? 3) Apa saja aspek rekaman video yang memfasilitasi keakuratan dan kefasihan kemampuan lisan mahasiswa? Tujuan dari kajian ini adalah untuk menguji hipotesa bahwa mahasiswa di kelas dengan fasilitas rekaman video memiliki keakuratan dan kefasihan kemampuan lisan yang lebih baik daripada mahasiswa di kelas reguler serta untuk menegaskan bahwa aspek rekaman video benar-benar memfasilitasi keakuratan dan kefasihan kemampuan lisan mahasiswa.

Subyek kajian penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kajian penelitian ini melibatkan dua kelas. Satu kelas berfungsi sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 21 mahasiswa dan satu kelas lainnya berfungsi sebagai kelas percobaan yang terdiri dari 21 mahasiswa. Kajian penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah nilai pencapaian mahasiswa yang diperoleh dengan mengurangi nilai ujian akhir dengan nilai ujian awal. Nilai pencapaian tersebut diolah secara statistik dengan menggunakan ANCOVA untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan. Data kualitatif diambil melalui kuesioner dan wawancara. Kuesioner disebarluaskan untuk mengumpulkan informasi tentang pendapat mahasiswa akan aspek rekaman video yang berkontribusi pada peningkatan keakuratan dan kefasihan kemampuan lisan mahasiswa. Wawancara tersebut bertujuan untuk menindaklanjuti hasil dari kuesioner yang telah disebarluaskan.

Kajian ini berhasil menunjukkan bahwa mahasiswa dalam kelas percobaan memiliki keakuratan dan kefasihan yang lebih baik daripada mahasiswa yang berada dalam kelas kontrol. Untuk nilai keakuratan, hasil dari uji ANCOVA mengindikasikan bahwa $p\text{-value}$ lebih rendah dari 0.05 ($0.010 < 0.05$). Untuk nilai kefasihan, hasil dari uji ANCOVA mengindikasikan bahwa $p\text{-value}$ lebih rendah daripada 0.05 ($0.010 < 0.05$).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kajian ini menunjukkan bahwa elemen yang berkontribusi pada kelas yang menggunakan rekaman video yang membantu meningkatkan keakuratan kemampuan lisan mahasiswa antara lain adalah evaluasi diri, masukan dari teman, evaluasi tatap muka dengan pengajar, ketersediaan sarana visual dan audio, ketepatan masukan, pengulangan/perbaikan, fleksibilitas, dan pemutaran video. Dengan kata lain, keseluruhan aspek terbukti mendukung peningkatan dalam hal ketepatan kemampuan lisan mahasiswa. Sedangkan, elemen yang berkontribusi pada kelas yang menggunakan rekaman video yang membantu meningkatkan kefasihan kemampuan lisan adalah evaluasi tatap muka dengan pengajar, ketersediaan sarana visual dan audio, ketepatan masukan, pengulangan/perbaikan, fleksibilitas, dan pemutaran video. Berdasarkan analisis kuesioner, evaluasi diri dan masukan dari teman ketika menonton rekaman video kurang berkontribusi pada peningkatan kefasihan kemampuan lisan mahasiswa.

Kata kunci: ketepatan lisan, kefasihan lisan, rekaman video

